



<http://uns.ac.id>

Buletin Dwi Mingguan

KONTAK



<http://kontak.uns.ac.id>

Edisi Nomor 06/XXII/2015 | 25 Maret 2015

JELAS-LUGAS-INFORMATIF

Sidang Senat Terbuka Dies Natalis UNS ke-39: Laporan Rektor, Penghargaan, hingga MoU Kerja Sama

Sidang Senat Terbuka yang diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis UNS ke-39 dengan tema "UNS Berkarya untuk Indonesia" bertempat di auditorium, Rabu (11/3). Ravik selaku ketua senat dalam pertanggungjawabannya menyampaikan visi UNS 2030, yaitu sebagai pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional yang dijabarkan dalam visi operasional UNS tahun 2015-2019, UNS BISA, yang merupakan jabaran dari Berbudaya ACTIVE,

Internasionalisasi, Sinergi, dan Akselerasi.

"Kami juga sedang menyiapkan pengembangan 3 fakultas baru sebagai tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan program studi, yaitu Fakultas Psikologi, Fakultas Keolahragaan, dan Fakultas Kedokteran Hewan dan Ilmu Peternakan," lanjut Ravik dalam pidato laporan rektor tahun 2014.

Kemudian dilanjutkan dengan orasi ilmiah dengan tema "Peran Universitas sebagai Sumber Inovasi untuk Mendorong Ekonomi Indonesia" yang disampaikan oleh Dr. Eng. Agus Purwanto.

"Saat ini UNS sudah mempunyai beberapa inovasi yang



telah dipatenkan dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai cikal bakal usaha pembuatan perusahaan rintisan kampus. Salah satunya adalah pengembangan teknologi baterai lithium," terang Agus. Pada Sidang Senat Terbuka ini, UNS memberikan penghargaan tertinggi yang bernama Parasamya Anugraha Dharma Krida Baraya kepada Prof. Dr. (HC). Chairul Tanjung sebagai pelopor dan pengembang *sociopreneurship* di Indonesia.

Dengan menggunakan pakaian guru besar Universitas Airlangga, dalam pidato sambutannya, Chairul Tanjung menekankan bahwa pemahaman

..... bersambung ke hal. 3 kol. 3

Menristek Dikti: Riset Harus Lihat Dunia Usaha



Upaya membangun sinergi antara universitas, dunia usaha, dan pemerintah

adalah hal yang harus dilakukan bagi dunia pendidikan untuk berpartisipasi dalam pembangunan negara. Tugas akademisi yang melakukan riset, dunia usaha yang memasarkan hasil riset, dan pemerintah yang memediasi antara akademisi sebagai periset dan dunia usaha, harus berjalan dengan baik agar mampu menghilangkan riset-riset pada dunia usaha.

Paparan di atas disampaikan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti), Mohamad Nasir, dalam acara puncak Dies Natalis ke-39 Universitas

..... bersambung ke hal. 1 kol. 1-2

Dies Natalis Ke-39, UNS Jalin Kerja Sama dengan Australia & Jepang

Universitas Sebelas Maret (UNS) menjalin kerja sama dengan University of South Australia (Uni SA) dan SEAGERLAND CO. LTD Jepang pada perayaan Dies Natalis ke-39, Selasa (11/3). Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) kerja sama bertempat di auditorium bersamaan dengan acara Sidang Senat Terbuka.

Bekerja sama dengan University of South Australia (Uni SA), UNS akan fokus dalam bidang pendidikan yang mencakup kerja sama riset, *joint degree*, dan *joint lecture*. Kerja sama UNS dan Uni SA dilakukan dengan tujuan menetapkan syarat artikulasi dan



perkembangan mahasiswa UNS terpilih yang mendapat program sarjana Uni SA yang nantinya akan dilakukan di Adelaide, Australia Selatan. Dari pihak Uni SA, MoU ditandatangani oleh *Deputy Vice*

..... bersambung ke hal. 3 kol. 3



BERKARYA UNTUK INDONESIA

Selamat & Sukses
Dies Natalis Ke-39
Universitas Sebelas Maret

11 Maret 2015

Kunjungi Pameran Inovasi Komersialisasi Produk Riset dan Pasar Rakyat, Menristek Dikti Naik Mobil Listrik UNS

Rabu siang hari (11/03), Pameran Inovasi Komersialisasi Produk Riset & Pasar Rakyat yang digelar Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret di halaman LPPM terlihat berbeda dari hari sebelumnya. Langit terlihat mendukung dan semakin pekat, namun tak menyurutkan para pedagang dan pengunjung yang tumpah ruah memenuhi arena pameran. Iring-iringan mobil dinas yang dikawal oleh polisi dari Gedung Pusat dr. Prakosa, berhenti tepat di depan halaman masuk LPPM.

Rupanya, Menteri Negara Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti), Mohamad Nasir sedang berkunjung ke pameran yang menyuguhkan produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan LPPM, dusun binaan, dan produk riset UNS.

Saat Nasir turun dari mobil, tiga penari dari Unit Kegiatan Mahasiswa Badan Koordinasi Kesenian Tradisional (UKM BKKT)



UNS menyambut dengan tarian tradisional. Didampingi Rektor UNS, Ravik Karsidi, Menristek Dikti berkeliling di Pasar Rakyat UNS setelah sebelumnya menghadiri Sidang Senat Terbuka Dies Natalis UNS ke-39 yang bertempat di Auditorium UNS.

“Mohon maaf Pak, bungkusnya kurang bagus, maklum,” ucap salah satu pelaku UMKM ketika memberikan produknya kepada Nasir. “Saya ceritakan masalah UMKM,

UMKM itu tidak kita lihat pada rasa. Untuk rasa saya kira sudah baik, yang jadi masalah adalah kemasan,” Nasir menimpali. Sembari mencicipi, Nasir berdialog ramah dengan para pengunjung. “Kalau di Jepang, onde-onde itu rasanya lebih jauh enak punya kita. Kemasannya jangan tanya. Kalau kita lihat kemasannya, harganya bisa berlipat-lipat,” tambah Nasir memberi saran.

Sebagai pamungkas, Nasir mengunjungi zona yang berisi hasil riset dari dosen maupun mahasiswa UNS dari berbagai fakultas. Rainai gerimis hujan tak menyurutkan langkahnya untuk menilik generasi ketiga Mobil Listrik Nasional (Molina) yang diberi nama “Semart”.

Pada kesempatan ini, Menristek dipersilakan naik Molina generasi ketiga yang bodi mobilnya direncanakan selesai bulan Agustus mendatang. Pada Molina generasi ketiga ini, baterai sepenuhnya menggunakan baterai lithium dengan merk Tesla, baterai karya UNS. [danur.red.uns.ac.id]

Ribuan Peserta Ikuti Lomba Lari Maraton 11 Km



Resimen Mahasiswa (Menwa) Satuan 905 Jagal Abilawa Universitas Sebelas Maret (UNS) adakan Lomba Lari Maraton 11 Km Solo Open Tingkat Nasional, Minggu (15/03). Seperti tahun-tahun sebelumnya, lomba lari maraton tersebut diadakan dalam rangka perayaan Dies Natalis ke-39 UNS.

Lomba ini diikuti oleh masyarakat Solo hingga luar Provinsi Jawa Tengah. “Jumlah peserta lomba lari ini sekitar 1000 peserta lebih. Bahkan, pada waktu lomba ada peserta tambahan yang ikut,” tutur Arif selaku koordinator lapangan.

Ada enam kategori yang dilombakan, yaitu pelajar putra, pelajar putri, umum putra, umum putri, resimen mahasiswa, dan TNI/POLRI. Untuk memisahkan setiap kategori, peserta mengenakan kaos dengan warna yang berbeda-beda. Merah untuk kategori pelajar putra. Jingga untuk kategori pelajar putri. Putih untuk kategori umum putra. Kuning untuk kategori umum putri. Biru untuk kategori resimen mahasiswa. Dan terakhir, warna hijau untuk kategori TNI/POLRI. “Untuk rute tahun ini berbeda dengan rute tahun kemarin. Tahun ini, rute bermula di UNS, lalu melewati Bank

Indonesia, Gladag, kembali melewati depan Jurug, lalu berakhir di UNS,” terang Arif.

Untuk menjaga kelancaran acara, Menwa UNS menggandeng Polsek, Polres, Satlantas, Dinas Perhubungan, dan instansi lain yang membantu keberlangsungan lomba lari maraton 11 km ini.

Waktu tercepat dalam lomba lari maraton 11 km ini diraih oleh Ranto dari Magelang dengan waktu tempuh 33.11.98

menit dan berhasil menyabet juara pertama pada kategori umum putra.

Menariknya, pada lomba lari maraton 11 km tahun ini ada peserta berusia 7,5 tahun yang berasal dari Salatiga. Peserta bernama Deon Parera tersebut sekaligus menjadi peserta termuda tahun ini. Selain itu, ada peserta yang berusia 75 tahun bernama Sitin Sutrisno yang berasal dari Kedung Winong, Nguter, Sukoharjo dan menjadi peserta tertua. [jazaria.red.uns.ac.id]

SNMPTN 2015, Pendaftar UNS Capai 50.673 Calon

Pendaftar Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2015 yang memilih Universitas Sebelas Maret (UNS) mencapai 50.673 calon. Jumlah yang diperoleh di akhir masa pendaftaran per 15 Maret 2015 pada pukul 23.59 WIB menunjukkan, dari jumlah calon yang mendaftar, 27.603 calon di antaranya menempatkan UNS sebagai pilihan pertama. Sisanya, sebanyak 23.070 calon menempatkan UNS sebagai pilihan kedua. Jumlah calon tersebut berasal dari 4.530 sekolah baik di dalam negeri maupun Sekolah Republik Indonesia (SRI) di luar negeri. Sebanyak 11.422 calon di antaranya adalah pendaftar bantuan biaya pendidikan Bidikmisi.

Jumlah pendaftar SNMPTN 2015 ke UNS ini mengalami peningkatan dibanding pendaftar SNMPTN tahun 2014 lalu. Tahun 2014 jumlah pendaftar ke UNS mencapai 48.211 calon. Dilihat dari jumlah, pendaftar SNMPTN 2015 menempatkan UNS pada peringkat ke-8 dari 63 perguruan tinggi negeri di Indonesia yang banyak dipilih oleh calon. Program Studi Manajemen menjadi program studi yang paling diminati calon. Disusul kemudian, Program Studi

Pendidikan Dokter, Akuntansi, Ilmu Hukum, dan PGSD menempati lima program studi favorit dilihat dari jumlah pendaftar.

“Kami tidak tahu secara persis. Tapi, mungkin perluasan akses yang kami lakukan ke daerah 3T (Daerah Terdepan, Terluar, Tertinggal), serta capain prestasi UNS akhir-akhir ini menjadi faktor peningkatan pendaftar,” terang Sutarno, Ketua SPMB UNS, Senin (16/3). Sutarno juga menambahkan, lingkungan masyarakat Solo secara umum yang ramah kepada pendatang menjadi faktor lain bagi para orang tua calon untuk mendaftarkan anaknya di UNS.

Sutarno menghimbau kepada pendaftar untuk melakukan pengisian nomor ujian nasional (NUN) pada borang pendaftaran. “Jangan sampai salah dan terlambat. Hanya siswa yang sudah mengisikan NUN dapat mencetak kartu tanda peserta SNMPTN 2015,” jelas Sutarno yang juga merupakan pembantu rektor 1 ini. Periode pengisian NUN dan cetak kartu tanda peserta SNMPTN 2015 berlangsung antara tanggal 14 April hingga 28 April 2015 pukul 22.00 WIB. [nana.red.uns.ac.id]

Dekatkan Masyarakat, LPPM Gelar Pameran Inovasi Komersialisasi Hasil Riset UNS dan Pasar Rakyat



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret (UNS) gelar Pameran Inovasi Komersialisasi Hasil Riset UNS dan Pasar Rakyat. Bertempat di halaman LPPM UNS, pameran ini diselenggarakan selama empat hari mulai tanggal 8–11 Maret 2015. “Kami memamerkan karya-karya research dan pengabdian. Pameran ini juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kita kepada masyarakat,” ujar Sulistyono Saputro, selaku ketua penyelenggara pameran, Senin (9/3). Pameran LPPM ini juga merupakan rangkaian perayaan Dies Natalis ke-39 UNS.

Berbeda dari tahun sebelumnya, stan pameran dibagi dalam zona-zona sesuai dengan bidang, bukan per fakultas. Zona yang dimaksud adalah zona akuarium, zona tanaman, zona otomotif, zona buku dan pembelajaran, zona informatika, zona seni dan budaya, serta zona lingkungan dan kesehatan. Pengunjung disuguhkan hasil budi daya ikan sidat pada zona akuarium. Zona tanaman menampilkan budi daya durian semar, kaktus apel, tanaman hias, pupuk, dan stevia. Tak kalah menarik, zona otomotif menampilkan Mobil Listrik Nasional (Molina), bengawan, battery lithium sebagai produk unggulan.

“Satu zona berasal dari multidisiplin ilmu dengan topik yang sama. Keuntungannya mereka bisa meningkatkan komunikasi dan kolaborasi pusat studi pada topik tersebut,”

terang Sulistyono yang juga Sekretaris LPPM UNS.

Terbagi dalam tiga tenda yang besar, pameran kali ini juga menampilkan produk-produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan LPPM UNS serta peserta Sunday Market UNS sebagai pasar rakyat. Sulistyono menjelaskan, pameran ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk turut berpartisipasi. “Sehingga ada sharing dari kita ke masyarakat dan sebaliknya,” ujarnya.

Pameran yang kali ketiga digelar LPPM ini juga menggelar acara pendukung seperti pasar lelang, makan sidat (*unagi kabayaki*) bersama chef Jepang, lomba fotografi, lomba olah vokal, konsultasi KKN, dan *talkshow* studi ke luar negeri. Menariknya, di hari terakhir, pameran mendapat kunjungan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi, Mohamad Nasir. Tak hanya melihat produk riset UNS, Nasir juga berkesempatan mencicipi Durian Semar produk unggulan penelitian zona tanaman.

Bersamaan dengan pembukaan, Rektor UNS bersama Ketua LPPM UNS meluncurkan 4 produk hasil riset UNS, diantaranya adalah IRIS 1103 yang merupakan sebuah sistem pendukung inovasi dalam rangka penelitian dan pengabdian, juga saat masa pematangan dan integrasi dalam hal pencatatan dan sarana publikasi; bibit Durian Semar; Festival Unagi (Ikan Sidat), serta penyertaan transportasi massal-Batik Solo Trans. [Humas LPPM UNS/nana.red.uns.ac.id]

Menristek Dikti: Riset Harus

Sebelas Maret (UNS) di Auditorium UNS, Rabu (11/3). Dalam acara Sidang Senat Terbuka tersebut, Menristek Dikti mengapresiasi UNS yang telah melakukan banyak inovasi dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknik, meskipun masih belum banyak terpublikasi.

Menurutnya, banyak sekali hasil riset bagus yang telah dihasilkan oleh perguruan tinggi, namun belum mampu terpublikasi dengan baik sehingga hanya berhenti di perpustakaan. “Oleh karena itu, kementerian riset, ada satu Direktorat jenderal yaitu Direktorat Jenderal Inovasi, di mana harus mampu menghubungkan para periset yang telah menghasilkan prototype dengan dunia usaha agar bisa dipasarkan,” terang

Nasir dalam orasinya.

Menristek Dikti juga menjelaskan beberapa aspek yang membuat banyak riset yang bagus tapi tidak terasa manfaatnya. Aspek tersebut diantaranya bisa dari riset yang tidak produktif dan aplikatif, biaya penerapan yang tinggi dan tidak kompetitif. Nasir juga mengingatkan bahwa basis dari riset tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan tapi juga market driver. Artinya riset tersebut juga harus melihat apa yang diinginkan oleh dunia usaha.

Selain itu, Nasir juga berharap agar UNS dapat segera memosisikan diri sebagai center of research dengan mengambil langkah-

Sidang Senat sambungan dari hal.1 kol.1-4

pragmatisme dan idealisme harus berjalan seimbang, seperti dua sisi mata uang. “Pragmatisme bisnis yang berorientasi mencari keuntungan sejatinya bisa berjalan beriringan dengan idealisme agar bisnis usaha yang dijalankan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara,” sambung CT—panggilan populernya.

Selain pemberian penghargaan tertinggi kepada Chairul Tanjung, UNS juga memberikan penghargaan kepada 11 Alumni Berprestasi UNS dan 34 dosen yang telah menyelesaikan studi program doktor di dalam negeri maupun luar negeri.

Sidang senat terbuka ini juga menjadi acara penandatanganan kerja sama antara UNS dengan University of South Australia; UNS dengan PT. Seager-Land Unagi Jaya “Seagerland Japan Industrial Network (SeaJIN), Jepang; UNS dengan PT Nipress Tbk; dan UNS dengan Pemerintah Kabupaten Ngawi. [azaria.red.uns.ac.id]

Dies Natalis sambungan dari hal.1 kol.3-4

Chancellor dan Vice President: International & Advancement, Nigel Relph. Sedangkan dari UNS, dilakukan oleh Ravik Karsidi selaku Rektor UNS.

Selain menjalin kerja sama di bidang pendidikan, UNS juga mengadakan kerja sama penyediaan ikan sidat dengan SEAGERLAND Company Limited, Jepang. Sebelumnya UNS (khususnya Fakultas MIPA) dan SEAGERLAND Co. Ltd. pernah menandatangani MoU pada tanggal 30 Juli 2013. Dalam MoU tersebut, UNS dan SEAGERLAND Co. Ltd. sepakat untuk mempromosikan dan lebih memperdalam kerja sama antara kedua belah pihak, utamanya tentang ikan sidat. Akhirnya pada Rabu siang (11/3), direktur SEAGERLAND Company Limited menandatangani kerja sama baru tentang kontrak penyediaan ikan sidat sejumlah 8 ton untuk dikirim ke Jepang.

“Penandatanganan MoU kerja sama ini merupakan bentuk kolaborasi internasional yang menjadi bagian penting bagi terwujudnya UNS sebagai World Class University,” tutur Ravik dalam pembacaan laporan sidang senat terbuka.

Selain Australia dan Jepang, UNS juga menandatangani MoU kerjasama dengan PT. NIPRESS Tbk dan pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Ngawi. Kerja sama yang dilakukan dengan PT. NIPRESS Tbk yaitu tentang pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan teknologi serta pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan dengan pemda Kabupaten Ngawi, kerja sama ditujukan pada lahan agrowisata Durian Semar Ngrambe. [afifah.red.uns.ac.id]

langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan pengembangan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan jiwa *entrepreneurship* dan *technopreneurship*. Nasir juga meminta agar UNS meningkatkan pusat-pusat unggulannya yang selalu melihat riset berbasis kemampuan sumber daya lokal. [inang.red.uns.ac.id]

UNS Bersholawat Bersama Habib Syech

UNS Bersholawat. Selasa (10/3). Habib Syech bin Abdul Qadir Assegat didaulat untuk memimpin acara UNS Bersholawat di Masjid Nurul Huda UNS. Hadir pula Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) periode 2008-2013, Mahfud M.D., yang mengisi sesi ceramah. Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Muhammad Nasir juga turut hadir. Selain mereka, Wakil Walikota Surakarta Achmad Purnomo serta beberapa dekan dari fakultas terlihat di barisan depan.

Sesuai dengan judul yang menyebutkan adanya Semaan dan Khatmil Quran, acara dimulai dengan pembacaan juz 30 dari surat Addhuha sampai Annas. Huffadz (kumpulan penghafal Alquran) melantunkan bacaan-bacaan firman Allah dengan indah dan merdu. Sebelumnya, sejak Senin (9/3) setelah zuhur telah dimulai pembacaan Alquran mulai juz pertama oleh huffadz UNS hingga juz 30 dan berhenti pada surat Alail.

Sebagai bentuk penghargaan, Rektor UNS Ravik Karsidi memberikan sertifikat yang menjadi pertanda bahwa mereka telah mejadi huffadz lulusan UNS. Selanjutnya,



rektor memberikan sambutan setelah sesi foto bersama. Dalam sambutannya, Ravik mengatakan bahwa telah ada 24 mahasiswa yang telah hafal 30 juz dan 11 orang diantaranya adalah mahasiswa yang berasal dari Fakultas Kedokteran.

UKM yang terkait dengan hafalan Alquran ini, dalam perkembangannya, telah menjadi UKM terbesar di UNS dengan peserta sebanyak 352 mahasiswa. Ravik berharap agar UNS bisa menjadi tempat belajar science dan teknologi. "Juga

menjadi tempat untuk anak saleh salehah, karena negara dan bangsa insya Allah akan luar biasa makmur dan bahagia," Ravik menyampaikan.

Menristek Dikti dalam orasinya menyampaikan bahwa pihaknya sangat mengapresiasi apa yang telah UNS lakukan selama ini. Ia juga berharap agar UNS tetap melanjutkan apa yang telah dilaksanakan sejauh ini. "Saya sangat berharap bahwa universitas yang berada di Surakarta ini bisa menjadi satu contoh, yaitu dalam keseimbangan spiritual dan intelektual," harap Nasir.

Acara puncak dimulai ketika Habib Syech melantunkan sepenggal lirik dari salah satu lagunya, seketika itu juga hadirin mengikuti lirik selanjutnya. Suasana keompakan terlihat jelas. Beberapa lagu yang diselawatkan adalah Sholatun, Padang Bulan, Lir Ilir, dan beberapa lagu lainnya.

Mahfud MD didaulat untuk memberi ceramah yang bernuansa tentang keimanan dan ketaqwaan. Selesai Mahfud berceramah, hadirin diajak untuk melakukan mahallulqiyah, dan melantunkan satu selawat lagi. Acara ditutup dengan doa bersama. [dodok.uns.ac.id]

Sharing Day #10, International Office UNS Kenalkan Prancis pada Mahasiswa



Tak seperti biasa, Kamis siang (19/3), Aula Puskom Universitas Sebelas Maret (UNS) didominasi warna biru, putih, merah, seperti bendera Prancis. Rupanya, International Office UNS dan Warung Prancis UNS sedang punya gawe Sharing Day #10 "French Day" with Thomas Lorande & Pauline Lebeau, mahasiswa pertukaran dari Universitas La Rochelle Prancis.

Thomas dan Pauline dalam acara yang dimulai pukul 14.00 WIB itu berbagi kepada 40 mahasiswa UNS lainnya tentang negara, sekolah, budaya, makanan, pariwisata bahkan event yang ada seperti Francofolies dan Red Bull Cliff Diving yang bisa dikunjungi saat berada di Prancis. "Kalau kalian makan di La Rochelle habis Rp50.000," ujar Thomas. Tak urung, penjelasan Thomas membuat peserta Sharing Day #10 tercengang. "Itu yang paling murah," sambung Thomas yang diikuti gelak tawa peserta.

Ketua International Office UNS Taufiq AlMakmun menjelaskan, UNS dan Universitas La Rochelle Prancis sudah memiliki memorandum of understanding (MoU) pertukaran mahasiswa di kedua universitas ini. "Jadi mahasiswa UNS yang menghendaki program exchange ke Universitas La Rochelle gratis biaya kuliah selama satu semester. Tapi biaya hidup ditanggung sendiri," terang Taufiq di sela-sela acara.

Thomas dan Pauline adalah mahasiswa semester lima Jurusan Kajian Budaya Indonesia di Universitas La Rochelle Prancis. Di UNS, selama satu semester ini mereka mengikuti empat mata kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan Fakultas Ilmu Budaya (FIB). Empat mata kuliah yang sedang ditempuh Thomas dan Pauline ini sekaligus menjadi semester keenam bagi keduanya. "Di La Rochelle sana, teman saudara saya ada yang berasal dari Indonesia. Saya penasaran saat mereka sedang berbicara. Mereka menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, saya tertarik dengan budaya Indonesia seperti batik," ujar Thomas dengan logat khas saat ditanya alasan ketertarikannya dengan budaya Indonesia.

Dikesempatan yang sama, peserta disuguhi *crêpes* yang sudah disiapkan oleh Thomas dan Pauline sebelum

acara. *Crêpes* merupakan makanan yang terbuat dari adonan telur, terigu, susu, dan garam. Dengan Sabar Thomas dan Pauline mengoles selai pada *crêpes* makanan yang mirip seperti pancake itu.

Tuan rumah juga berkesempatan mengenalkan Warung Prancis UNS di akhir acara. Warung Prancis merupakan kerja sama UNS dengan Institut Francais Indonesia (IFI) yang menyediakan informasi mengenai Prancis mulai dari informasi studi, pembelajaran bahasa, hingga budaya Prancis. Warung Prancis dikelola langsung oleh IFI dan bertempat di guest house UNS.

Acara ramah tamah yang berlangsung dua jam itu rupanya membuka wawasan baru bagi mahasiswa UNS yang berminat studi ke Prancis dan tentu saja bagi kedua mahasiswa *La Rochelle* itu. "Saya senang dengan orang-orang di sini. Mereka baik, ramah," ujar Pauline yang selalu menggunakan sepeda motor dari kos menuju UNS itu.

[nana.red.uns.ac.id]

